

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bisnis penyewaan alat berat adalah bidang dimana perusahaan menyewakan beberapa jenis alat berat berupa Excavator, Dozer, Dump Truck, dan Motor Grader. Berdasarkan pada Arparts (2020), Alat berat merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh manusia untuk meringankan segala sesuatu terutama pada bidang pertambangan serta konstruksi. Prospek yang dimiliki oleh industri penyewaan alat berat sangatlah besar terutama pada Kawasan negara yang memiliki lahan pertambangan yang melimpah. Dikutip dari MediaIni (2022), banyak pihak yang tertarik dalam bidang penyewaan alat berat dikarenakan tergiur dengan keuntungan yang besar walaupun modal yang dibutuhkan juga sangat besar. Sehingga normalnya pihak yang masuk dalam bidang ini adalah pihak yang memiliki modal besar. Selain alasan diatas, terdapat juga alasan lain mengapa prospek dari bisnis penyewaan alat berat sangat cerah. Dikutip dari Kompasiana (2017), umumnya ditemukan fenomena dimana banyak perusahaan yang tidak tertarik untuk berinvestasi dalam membeli alat berat sendiri. Sehingga pihak perusahaan terutama dalam bidang pertambangan, lebih condong untuk melakukan penyewaan alat berat. Tentu dari keputusan tersebut memiliki alasannya yaitu perusahaan melihat bahwa biaya awal yang dibutuhkan untuk membeli alat baru relatif mahal serta dibutuhkan biaya perawatan yang juga bukan murah. Selain

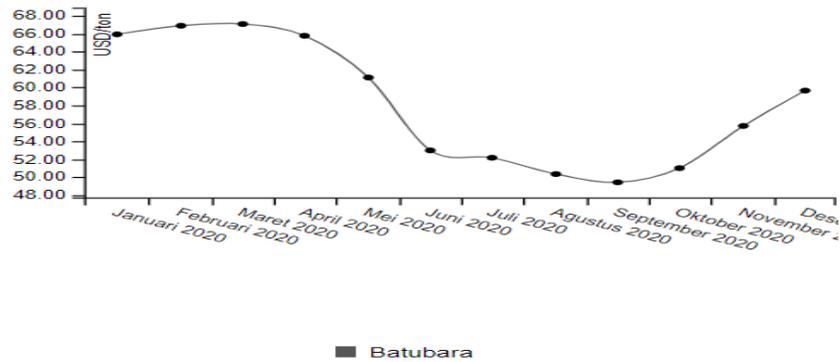
alasan tersebut, terdapat alasan lain dimana menjadi bagian dari pertimbangan bagi perusahaan pemilik tambang untuk memilih melakukan penyewaan alat berat. Menurut PP Presisi (2019), faktor yang menjadi pertimbangan adalah dibutuhkan operator yang handal dalam menggerakkan alat berat itu sendiri. Secara tidak langsung maka perusahaan perlu untuk memperkejakan lebih banyak tenaga kerja lagi dan perlu untuk mendapatkan yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Sehingga dengan beberapa alasan tersebut, dapat dilihat bahwa industri penyewaan alat berat masih berada pada tren yang baik. Pada kesempatan ini, penelitian akan berfokus kepada pembahasan mengenai PT. Sarana Sukses Sejahtera, perusahaan yang berpengalaman dalam Penyewaan alat berat, Kontraktor Pertambangan serta Pengangkutan yang telah berdiri sejak 2005 di Jakarta.

Dengan keadaan yang tidak menentu dimana disebabkan oleh pandemi, tentu memberikan dampak yang tidak baik terhadap bisnis salah satunya adalah dengan berkurangnya mobilitas dari manusia (Hadiwardoyo, 2020). Salah satu efek dengan berkurangnya mobilitas pada industri pertambangan adalah dengan menurunnya produksi tambang pada periode awal pandemi. Pada tahun 2020, pandemic Covid-19 mulai masuk ke dalam negara Indonesia. Dilansir dari Detik (2022), kasus pertama dari virus Covid-19 di Indonesia tepat pada tanggal 2 Maret 2020. Setelah pandemic muncul, maka hampir seluruh sektor bisnis menjadi lesu, tidak terkecuali bisnis pertambangan yang membawa dampak kepada industri penyewaan alat berat. Sehingga dalam keadaan sulit ini, pelaku usaha diharapkan

untuk dapat beradaptasi dengan keadaan yang ada dan menerapkan strategi yang berbeda dengan sebelumnya (Nawara *et al.*, 2021). Dikutip dari Kontan (2020), produksi batu bara anjlok sebesar 11 persen yang merupakan imbas dari munculnya pandemic. Dengan penurunan produksi batu bara, maka hal ini membawa dampak kepada perusahaan penyewaan alat berat dikarenakan berkurangnya permintaan akan alat berat yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan produksi. Penurunan produksi batu bara ini juga berhubungan dengan penurunan nilai investasi yang terjadi selama tahun 2020. Berdasarkan informasi dari CNBC (2020), dimana pada awal telah ditargetkan bahwa nilai investasi akan mencapai US\$ 7,75 milyar pada sektor pertambangan namun faktanya angka hanya menyentuh sekitar US\$ 2,89 milyar.

Harga dari batu bara juga mengalami terjun bebas saat awal pandemi masuk ke Indonesia. Hal ini disebabkan salah satunya adalah dikarenakan mobilitas pada proyek sempat terhambat. Berikut terdapat grafik 1.1 yang menunjukkan harga dari batu bara pada 2020.

GRAFIK HARGA BATUBARA ACUAN



Grafik 1.1 Harga Acuan Batu bara periode Januari 2020 – Desember 2020
Sumber : Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam

Dari Grafik diatas maka dapat dilihat bahwa dalam periode tahun 2020, harga dari batu bara sempat menurun dan stabil dibawah. Hal tersebut membawakan dampak yang serius kepada perusahaan terutama yang menjadi penyokong bagi perusahaan pertambangan.

Efek dari pandemi telah memberikan dampak yang luas serta masif kepada banyak sektor dalam bisnis. Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saputro dan Hapsari (2022) dimana memberikan hasil penelitian yang menyatakan bahwa terjadi penurunan dari segi profitabilitas dalam perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan jika dibandingkan dari keadaan sebelum dengan sesudah munculnya pandemi Covid 19. Dari penelitian tersebut, mereka menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencoba menggali dari sudut atau lingkup yang lebih luas lagi mengenai apakah terdapat pengaruh terkait pandemi dengan penurunan keuntungan dari perusahaan. Dan berdasarkan pada penelitian

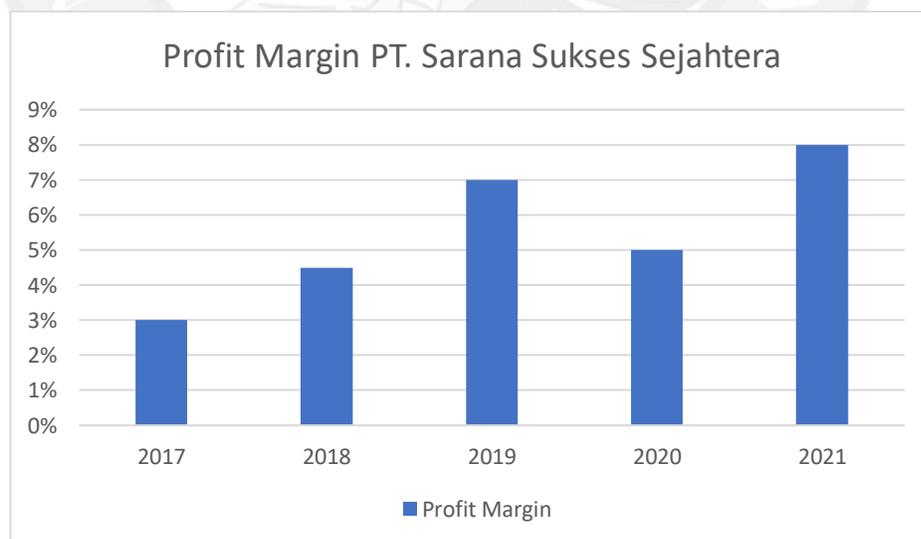
yang telah dilakukan sebelumnya dengan topik risiko dari pandemic Covid-19 terhadap sektor energi oleh Kuisi et al. (2021), peneliti sebelumnya menyarankan agar peneliti selanjutnya untuk mencoba mencari informasi lebih dalam lagi bagaimana inovasi yang dapat dilakukan dalam mencari peluang energi yang baru dan lebih menguntungkan. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai inovasi apa yang telah dilakukan oleh PT Sarana Sukses Sejahtera dalam mempertahankan bisnisnya dengan memperhatikan keadaan yang sempat mengalami penurunan drastis terutama pada bidang pertambangan batu bara.

1.2 Masalah Penelitian

Penelitian yang dilakukan akan berfokus pada PT. Sarana Sukses Sejahtera yang bergerak pada bidang penyewaan alat berat. Perusahaan didirikan pada tahun 2005 dimana pemilik terdiri dari empat orang yang bersepakat untuk bersama-sama mendirikan perusahaan. Motif dari berdirinya perusahaan ini adalah dikarenakan para pemilik telah memiliki pengalaman yang luar biasa dalam bidang penyewaan alat berat serta mengerti prospek dari sebuah perusahaan tambang yang hendak dijadikan konsumen bagi PT. Sarana Sukses Sejahtera.

Dengan munculnya pandemi, perusahaan juga terkena imbas yang cukup signifikan. Dapat dilihat pada Grafik 1.2 yang menunjukkan *profit* dari perusahaan menurun saat munculnya awal pandemi. Alasan dari menurunnya keuntungan perusahaan adalah dikarenakan pergerakan atau mobilitas sempat terhambat dan juga tingginya angka positif Covid-19 pada perusahaan sehingga menyebabkan

kegiatan operasional perusahaan sempat terkendala. Namun alasan utama dari menurunnya keuntungan perusahaan adalah dikarenakan harga dari Batu bara yang menurun pada periode awal pandemi, dimana hal tersebut menyebabkan perusahaan pemilik tambang mengalami kerugian dan mengurangi pemakaian alat berat. Secara langsung hal tersebut memberikan efek kepada perusahaan penyewaan alat berat seperti PT. Sarana Sukses Sejahtera. Setelah melalui periode awal pandemi, perusahaan mulai berproses menuju ke arah yang lebih baik. Dimulai dengan penetapan protokol kerja yang disesuaikan dengan aturan Kesehatan terbaru serta memberikan sanksi yang berat bagi karyawan yang melanggar protokol tersebut. Selain itu, perusahaan juga berusaha mencari berbagai alternatif yang bertujuan untuk mengeluarkan dari posisi yang sedang terpuruk dengan menyiapkan langkah atau strategi yang baru.



Grafik 1.2 Profit Margin PT. Sarana Sukses Sejahtera
Sumber : Hori Abel, General Manager

Untuk grafik yang peneliti dapatkan, hanya berupa persen. Alasan dari perusahaan adalah tidak dapat memberikan angka secara mutlak dikarenakan beberapa pertimbangan tertentu. Namun peneliti mendapatkan kepastian dari Pak Abel sebagai *General Manager* perusahaan bahwa angka persen yang diberikan telah *real* atau nyata dan sesuai dengan fakta di lapangan. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 dimana sebagai tahun yang dianggap menjadi periode awal pandemi, keuntungan dari PT. Sarana Sukses Sejahtera mengalami penurunan yang cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Tetapi jika dilihat dari grafik juga maka akan terlihat pada tahun 2021 telah mengalami peningkatan yang cukup baik. Namun berdasarkan hasil pertemuan pertama saya dengan Pak Abel, saya mendapatkan informasi bahwa keuntungan pada tahun 2021 belum mencapai target yang dihendaki oleh perusahaan. Apabila dibandingkan dengan jauh pada tahun yang lalu, keuntungan pada tahun 2021 juga bahkan belum mencapai rekor tertinggi dari perusahaan sendiri.

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

Setelah diuraikan mengenai masalah penelitian, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja yang menjadi faktor dalam usaha mempertahankan keunggulan kompetitif dari PT. Sarana Sukses Sejahtera selama periode pandemi ?

2. Bagaimana langkah dari PT. Sarana Sukses Sejahtera dalam menjalankan strategi untuk mempertahankan keunggulan kompetitif selama periode pandemi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui hal apa saja yang membuat PT. Sarana Sukses Sejahtera berhasil mempertahankan keunggulan kompetitif selama periode pandemi.
2. Mengetahui bagaimana langkah dari PT. Sarana Sukses Sejahtera dalam bertahan selama periode pandemi.

